

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *ONLINE  
DISINHIBITION EFFECT* PADA REMAJA  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**Pembimbing:**  
**Diny Amenike, M.Psi., Psikolog**  
**Septi Mayang Sarry, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ***The Relationship Between Self-esteem toward Online Disinhibition Effect on Adolescent Social Media Users***

**Fitria Mardasari<sup>1)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>, Septi Mayang Sarry<sup>2)</sup>**

***1) Student of Psychology, Medical Faculty, Andalas University***

***2) Lecture in Psychology Department, Andalas University***

***fmardasari96@gmail.com***

### **ABSTRACT**

*Self-esteem levels can encourage teens to use social media. The use of social media tends to make teenagers experience the condition of online disinhibition effect that causes various impacts, one of which is the difference in behavior when offline and online. The purpose of this study is to examine the relationship between self-esteem toward the online disinhibition effect on adolescent social media users. The method used in this research is quantitative method with a total sample of 349 participants were recruited by non-probability sampling technique. Data were collected using Udris's (2014) Online Disinhibition Scale (ODS) measurement tool and Tafarodi and Swann's (2001) Self-Liking/Self-Competence Scale-Revised (SLCS-R). The reliability of each scale of online disinhibition effect and self-esteem are 0.759 and 0.725. The study found that self-esteem has a significant relationship with the online disinhibition effect which can be seen from the significance value of 0.000 ( $P < 0.05$ ) and the coefficient value ( $r$ ) of 0.205. This shows that there is a significant link between self-esteem and online disinhibition effect on adolescent social media users.*

***Keywords: Self-esteem, Online Disinhibition Effect, Social Media.***

# Hubungan Antara *Self-esteem* dengan *Online Disinhibition Effect* Pada Remaja Pengguna Media Sosial

Fitria Mardasari<sup>1)</sup>, Diny Amenike<sup>2)</sup>, Septi Mayang Sarrry<sup>3)</sup>

1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Andalas

[fmardasari96@gmail.com](mailto:fmardasari96@gmail.com)

## ABSTRAK

Tingkat *self-esteem* dapat mendorong remaja untuk menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial tersebut cenderung membuat remaja mengalami kondisi *online disinhibition effect* sehingga menimbulkan berbagai dampak salah satunya yaitu terjadi perbedaan perilaku saat *offline* dan *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan *online disinhibition effect* pada remaja pengguna media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 349 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Online Disinhibition Scale (ODS)* milik Udris (2014) dan *Self-Liking/Self-Competence Scale-Revised (SLCS-R)* milik Tafarodi dan Swann (2001). Masing-masing skala memiliki reliabilitas sebesar 0.759 dan 0.725. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* memiliki hubungan yang signifikan dengan *online disinhibition effect* yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ) dan nilai koefisien ( $r$ ) sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-esteem* dengan *online disinhibition effect* pada remaja pengguna media sosial.

**Kata Kunci:** *Self-esteem*, *Online Disinhibition Effect*, Media Sosial